

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dampak ekonomi makro dan mikro berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sehingga sangatlah penting bagi setiap pelaku bisnis untuk menyadari faktor untuk mengurangi dampak terhadap arus kas masa depan dan profitabilitas. Selain itu, ekonomi makro dan ekonomi mikro juga berpengaruh terhadap kinerja investasi (Issah dan Antwi, 2017). Ekonomi makro dan mikro mempunyai kemampuan untuk meramalkan ekonomi yang dapat diterjemahkan ke dalam kinerja investasi yang spektakuler.

Sebagai harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang, investasi adalah suatu tindakan untuk menanamkan dana yang dimiliki saat ini ke dalam bentuk aktiva lancar maupun aktiva tetap (Sartini dan Purbawangsa, 2014). Bagi investor, kegiatan investasi memerlukan banyak informasi tentang perusahaan untuk digunakan sebagai tempat investasi. Informasi ini dapat dilihat melalui penilaian kinerja saham perusahaan dan laporan keuangan. Investor harus dapat memprediksi keuntungan optimal yang akan diperoleh. Sebelum investor menginvestasikan uang mereka dalam bisnis, penilaian dan analisis biasanya diperlukan untuk menentukan hasil operasi bisnis. Investor perlu mengetahui faktor-faktor yang akan mempengaruhi keadaan bisnis di masa depan.



Ketika seorang investor membuat keputusan investasi, itu tergantung pada kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin rendah risiko yang ditanggung investor. Di Indonesia persaingan bisnis membuat banyak perusahaan harus berusaha untuk mencapai tujuan utama perusahaannya. Salah satu tujuan utama dari setiap perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan pemenuhan dana perusahaan yang berasal dari sumber internal maupun eksternal perusahaan.

Return On Equity rasio dari profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendatang terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Hal ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu untuk memberi pengembalian keuntungan yang sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013), mengatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Sambora, Mandayani, dan Rahayu (2014) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Thaib dan Dewantoro (2017), menyatakan bahwa profitabilitas dengan menggunakan rasio *Return On Equity* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Dalam sebuah perusahaan para calon investor dapat menggunakan struktur modal sebagai dasar untuk investasi di perusahaan. Karena struktur modal dapat dimanfaatkan oleh para calon investor untuk melihat tingkat risiko, tingkat pengembalian (*return*) dan pendapatan (*revenue*) yang akan di terima perusahaan. tingkat resiko, tingkat pengembalian (*return*) dan pendapatan (*revenue*) perusahaan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya akan permintaan saham dimana hal tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan. Di sebuah perusahaan mempunyai pendanaan yang terbagi menjadi dua komponen yaitu ekuitas dan modal utang atau debt capital. Kombinasi kombinasi spesifik antara ekuitas dan modal utang dalam keuangan perusahaan disebut struktur modal (Riyanto 2010).

Struktur modal adalah biaya berkelanjutan yang akan menghasilkan keseimbangan antara ekuitas dan utang. Kedua hal tersebut akan mempengaruhi tingkat risiko dan return yang diharapkan oleh bisnis. Penyusunan kebijakan struktur modal suatu perusahaan tentunya harus melibatkan risk and return, karena dengan meningkatnya utang maka risiko dan ekspektasi tingkat pengembalian perusahaan juga akan meningkat.

Debt To Equity Ratio merupakan salah satu rasio struktur modal yang digunakan untuk mengukur utang terhadap ekuitas. Untuk menemukan rasio ini, bandingkan semua utang, termasuk utang lancar, dengan total ekuitas. Penelitian Hermuningsih (2013) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Mudjijah, Khalid dan Astuti (2019) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian Li dan Sun (2011) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Suatu perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang memegang peranan sangat penting dalam kinerja usahanya. Perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya organisasi karena memberikan peluang untuk mencapai tujuan bisnis mereka.

Ukuran perusahaan mencerminkan total aset perusahaan. Semakin besar ukuran usaha, maka semakin besar aset usaha dan semakin banyak pula dana yang dibutuhkan usaha untuk mendukung operasionalnya.

Ukuran perusahaan juga mempengaruhi keputusan manajemen tentang pembiayaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan, memungkinkan keputusan pembiayaan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (Pratama dan Wiksuana, 2016). Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditentukan dari besarnya aset perusahaan (Wimelda dan Marlinah, 2013). Saat membuat keputusan keuangan, manajemen keuangan harus membuat keputusan berdasarkan informasi karena keputusan keuangan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan dan juga meningkatkan kekayaan para pemegang saham.

Berdasarkan penelitian Prasetya dan Tommy (2014) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga dikemukakan dalam penelitian Kinanti dan Nuzula (2017) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berdasarkan penelitian Indriyani (2017), ukuran perusahaan dikatakan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Saat ini dunia bisnis berada dalam persaingan yang sangat ketat yang memaksa perusahaan saling bersaing untuk mencapai tujuan bisnisnya. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memberikan tingkat kekayaan dan keuntungan



tertentu kepada para pemegang saham perusahaan. Dalam hal ini, sebuah bisnis sangat membutuhkan peran manajerial untuk perencanaan dan pengambilan keputusan guna mencapai tujuan bisnis. Persaingan tersebut membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaannya dapat tercapai (Rudangga dan Sudiarta, 2016). Suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuan perusahaannya. Adapun tujuan perusahaan baik tujuan jangka panjang yaitu dengan meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterahkan pemegang saham, tujuan jangka pendek dengan memaksimalkan laba perusahaan.

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mencakup besar kecilnya sebuah perusahaan yang dilihat dari aset, jumlah penjualan, rata-rata total aset, dan total asset rata-rata (Dewi dan Badjra, 2017). Perusahaan besar cenderung diversifikasi dan tahan terhadap risiko kebangkrutan dan kecil kemungkinannya mengalami kesulitan keuangan. Menurut Rodoni dan Ali (2014), perhitungan ukuran perusahaan dapat didasarkan pada kekayaan perusahaan. Usaha kecil mengandalkan ekuitas dan hutang jangka pendek daripada hutang jangka panjang karena biayanya lebih rendah. Sedangkan perusahaan besar cenderung memiliki sumber pendanaan yang kuat. Menurut Halim dan Sarwoko (2016), ukuran perusahaan sesuai dengan ukuran perusahaan, baik dari segi total aset maupun tingkat penjualan, dan berpengaruh besar terhadap tingkat modal kerja.

Price Book Value merupakan salah satu rasio dari nilai perusahaan yang bisa digunakan untuk menilai apakah sebuah saham layak untuk dibeli atau tidak. Sebagai salah satu rasio keuangan, PBV juga bisa digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dari sebuah perusahaan agar bisa melihat bagaimana kondisi keuangan dari perusahaan yang akan di beli sahamnya. Rasio PBV ini juga bisa memberikan sebuah gambaran seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan nilai dari modal yang diinvestasikan.

Bisnis yang sukses akan terus berkembang dan memiliki prospek yang baik di masa depan. Pertumbuhan suatu perusahaan tercermin dari peningkatan laba, penjualan, modal dan aset perusahaan. Penghasilan masa lalu untuk indikator ini mencerminkan penghasilan masa depan. Tingkat pertumbuhan penjualan akan menunjukkan berapa banyak laba per saham yang dapat ditingkatkan dengan *leverage*.

Perusahaan dengan pertumbuhan tinggi cenderung menggunakan lebih banyak hutang daripada perusahaan dengan pertumbuhan rendah (Halim, 2015: 24). Perusahaan dapat dikatakan baik jika mampu menghasilkan laba. Perusahaan yang terus mengalami pertumbuhan stabil menjadi daya tarik tersendiri di mata investor. Karena tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan keuntungan dari hasil investasinya, maka perusahaan akan melakukan berbagai upaya untuk menghasilkan laba sebagai bentuk tanggung jawab atas kesejahteraan pemilik.

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan karena sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar ketika perusahaan berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan. Nilai

perusahaan sangat penting bagi investor karena nilai perusahaan merupakan cerminan dari apresiasi pasar secara keseluruhan terhadap perusahaan. Berdasarkan *signaling theory*, manajemen berharap dapat mendatangkan kekayaan bagi pemegang saham dan pemegang saham melalui penyajian informasi keuangan. Laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahun dapat memberikan sinyal mengenai evolusi harga saham.

Penelitian ini dilakukan di antara perusahaan-perusahaan di industri barang konsumsi. Industri barang konsumsi merupakan industri yang menarik dan memiliki prospek yang baik karena barang konsumsi merupakan kebutuhan pokok yang selalu dibutuhkan masyarakat. Perusahaan industri konsumsi merupakan salah satu perusahaan yang cenderung stabil. Karena sektor industri barang konsumsi secara langsung berkaitan dengan seluruh lapisan masyarakat baik itu kalangan bawah, kalangan menengah dan kalangan atas. Salah satu perkembangan ekonomi yang terlihat dari bertambahnya jumlah perusahaan, terutama yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan ini diklasifikasikan ke dalam sektor dan dikelompokkan ke dalam sub-sektor. Semua perusahaan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi perekonomian Indonesia. Namun, hanya beberapa subsektor saja yang dapat memberikan kontribusi kecil bagi perekonomian negara. Subsektor makanan dan minuman dapat memberikan kontribusi terbesar diantara subsektor lainnya.

Industri makanan dan minuman merupakan bisnis dengan potensi pasar yang sangat besar dan tekanan persaingan yang kuat. Sebelum berinvestasi, investor dapat menganalisis suatu perusahaan dengan mengevaluasi berbagai aspek seperti profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Apalagi saham-saham yang



dikeluarkan oleh agribisnis lebih tangguh dibanding industri lainnya. Karena kebutuhan akan makanan dan minuman selalu dibutuhkan dan sudah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat Indonesia. Seiring bertambahnya populasi negara, permintaan akan makanan dan minuman juga meningkat.

Perkembangan industri makanan dan minuman akhir-akhir ini dapat dilihat dari banyaknya industri makanan dan minuman yang bermunculan di Indonesia. Melalui kegiatan ekspor dan impornya, industri makanan dan minuman membantu meningkatkan pendapatan suatu negara. Berdasarkan beberapa teori di atas, peneliti ingin mengkaji lebih detail pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Selain itu, berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan melihat subsektor makanan dan minuman karena subsektor ini terus berkembang seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Price Book Value* Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**.

2 Rumusan Masalah



Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap *price book value* pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?

2. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *price book value* pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *price book value* pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris:

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap *price book value* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price book value* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *price book value* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021



1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang di peroleh dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah informasi tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang.

2. Peneliti

Peneliti diharapkan dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai *return on equity*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan terhadap *price book value*

Manfaat praktis

a. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat menginformasikan pemilihan perusahaan yang akan digunakan sebagai tempat investasi dan menambah pengetahuan investor.

b. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat membantu perusahaan mempertimbangkan dan menilai kinerja keuangan di masa mendatang.



c. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya tentang *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap *price book value*.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tolok ukur bagi penelitian selanjutnya sehingga bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya mengenai *price book value*.

